

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal mempunyai pengaruh yang penting dalam menunjang perekonomian suatu negara. Pasar modal merupakan suatu sarana yang dapat dimanfaatkan untuk penggalangan dana publik. Bagi investor, pasar modal merupakan wadah untuk menginvestasikan dananya. Investor dalam menanamkan dananya di pasar modal tidak hanya bertujuan dalam jangka pendek tetapi juga bertujuan untuk memperoleh pendapatan dalam jangka panjang. Tujuan investor menanamkan dananya pada sekuritas antara lain adalah untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang maksimal pada risiko tertentu atau memperoleh hasil tertentu pada risiko yang minimal.

Pendapatan yang diinginkan oleh para pemegang saham adalah pendapatan dividen (*dividen yield*) dan *capital gain*. *Dividen yield* digunakan untuk mengukur jumlah dividen per lembar saham terhadap harga saham dalam bentuk presentase. Semakin besar *dividend yield*, maka investor semakin tertarik untuk membeli saham tersebut (Robert Ang, 1997:18-35).

Di sisi lain semakin tinggi harga pasar saham menunjukkan bahwa saham tersebut juga semakin diminati oleh investor karena semakin tinggi harga saham akan menghasilkan *capital gain* yang semakin besar. *Capital gain* merupakan selisih

antara harga pasar periode sekarang dengan harga periode sebelumnya. *Dividen yield* dan *capital gain* merupakan total *return* yang akan diterima oleh para investor dalam jangka panjang (Robert Ang.1997:18-38).

Kondisi keuangan suatu perusahaan sangatlah penting untuk diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan, misalnya: kreditur, investor, pemerintah maupun pihak internal perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu dapat diketahui tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dan tingkat kesehatan perusahaan.

Menganalisis kondisi keuangan tersebut, pihak-pihak yang berkepentingan mempunyai tujuan yang bervariasi. Seorang investor atau calon investor, pada prinsipnya lebih berkepentingan dengan keuntungan saat ini dan di masa-masa mendatang, sedang bagi pihak internal analisis terhadap kondisi keuangan akan membantu dalam hal perencanaan perusahaan dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Menurut Agnes (2001:2) media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan adalah: Laporan Keuangan yang terdiri dari: Neraca, perhitungan laba rugi, ikhtisar laba yang ditahan dan laporan posisi keuangan.

Menurut Robert Ang (1997:18.23) ada dua faktor yang mempengaruhi *return* suatu investasi yaitu pertama, faktor internal perusahaan seperti kualitas dan reputasi manajemennya, struktur permodalannya, struktur hutang perusahaan, dan

sebagainya, kedua adalah menyangkut faktor eksternal, misalnya pengaruh kebijakan moneter dan fiskal, perkembangan sektor industrinya, faktor ekonomi misalnya terjadinya inflasi, dan sebagainya. Robert Ang (1997:18.23) mengungkapkan bahwa rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi 5 (lima) macam yaitu: rasio likuiditas yaitu rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya. Kedua rasio solvabilitas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban jangka panjang. Ketiga, rasio profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Keempat, rasio aktivitas yaitu rasio yang mengukur seberapa jauh efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber dananya dan. Kelima adalah rasio pasar yaitu rasio yang mengukur harga pasar saham relatif terhadap nilai bukunya.

Meskipun studi tentang *return* saham telah banyak dilakukan, namun penelitian di bidang ini masih merupakan masalah yang menarik untuk diteliti karena temuannya tidak selalu konsisten, hal inilah yang mendorong untuk diadakan kembali penelitian mengenai *return* saham. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian-penelitian terdahulu dengan merubah variabel independen yaitu faktor internal dengan menggunakan rasio-rasio keuangan tradisional yang didasarkan pada teori Robert Ang (1997:18.24-35) yaitu rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), Rasio

Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), serta menggunakan variabel dependen *return* saham yang diukur dengan total *return*. Variabel-variabel independen tersebut diambil karena dari berbagai penelitian terdahulu terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian, sehingga masih perlu dilakukan penelitian kembali terhadap variabel-variabel tersebut.

Terkait dengan hubungan antara *return* saham dengan *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), seperti nampak dalam tabel berikut :

Tabel 1.1  
Rata rata *Return Saham* , ROA, DER, CR,  
Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2009 - 2013

Keterangan	Tahun					Perubahan			
	2009	2010	2011	2012	2013	09-10	10-11	11-12	12-13
<b>Return Saham</b>	72.73%	60.00%	32.78%	40.63%	0.21%	-12.73%	-27.22%	7.86%	-40.42%
<b>ROA</b>	5.23%	7.98%	9.96%	5.73%	-34.46%	2.75%	1.98%	-4.23%	-40.19%
<b>DER</b>	2.47	1.37	1.57	1.81	0.60	-1.10	0.21	0.24	-1.21
<b>CR</b>	207.92%	259.19%	245.85%	230.23%	222.64%	51.28%	-13.34%	-15.62%	-7.59%

Sumber : Data sekunder yang diolah

Tabel 1.1 memperlihatkan adanya perbedaan kecenderungan antara ROA, DER, CR, dengan *return* saham yang mengalami pergerakan fluktuatif. Pergerakan *return* saham periode 2009-2010 mengalami kenaikan, periode 2010-2011 mengalami penurunan, 2011-2012 mengalami kenaikan dan periode 2012-2013 mengalami penurunan. Pergerakan ROA searah dengan pergerakan *return* saham periode 2009-2010 mengalami kenaikan, periode 2010-2011 dimana ROA turun tetapi *return* saham mengalami kenaikan dan periode 2012-

2013 pergerakan ROA searah dengan *return* saham yaitu mengalami penurunan. Sepanjang periode 2009-2012 DER mengalami gelombang perubahan yang sangat fluktuatif hampir searah dengan pergerakan *return* saham. CR periode 2009-2010 mengalami kenaikan, sebaliknya dari tahun 2010-2013 CR semakin turun seiring penurunan *return* saham.

Berbagai penelitian yang pernah dilakukan terkait faktor internal dan eksternal juga mengindikasikan hasil yang tidak konsisten. Beberapa bukti empiris menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) yang semakin meningkat belum tentu meningkatkan *return* dari saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian Ulupui (2005:4), dan Ratna Prihantini (2009:122) menunjukkan bahwa ROA mempunyai hubungan yang positif terhadap *return* saham. Hal ini berbeda Risca dan Necedemus (2013:77) menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian dari Francis (1988:155) yang menyatakan bahwa ROA yang semakin meningkat belum tentu meningkatkan *return* dari saham.

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan kelompok rasio solvabilitas juga menjadi salah satu variabel dalam penelitian ini. Nilai DER ditunjukkan dengan total *debt* yang dibagi dengan nilai total *sareholders equity*. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar komposisi total utang terhadap total ekuitas (Robert Ang, 1997:18.33), juga menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) sehingga tingkat risiko perusahaan

semakin besar. Hal ini membawa dampak pada menurunnya harga saham di bursa, sehingga *return* saham akan menurun. Maka DER berdampak negatif terhadap *return* saham. Hal tersebut dikatakan oleh penelitian Ratna Prihantini (2009:123) mengatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Risca dan Necedemus (2013:77) mengemukakan bahwa DER berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham, Dewi et al (Juni, 2009) DER memiliki korelasi positif dengan *return* saham tetapi tidak signifikan secara statistik. Sedangkan Black (1993) dan Sloan et al (1995) yang diulas dalam Veronica (2005: 58) menemukan DER tidak signifikan berpengaruh terhadap *return* saham, maka variabel DER layak diteliti kembali.

*Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi CR suatu perusahaan berarti semakin kecil risiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Robert Ang.1997:18.24), akibatnya risiko yang ditanggung perusahaan juga semakin kecil. Pada variabel CR, hasil penelitian dari Risca dan Necedemus (2013:80) menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham, Dewi et al (Juni, 2009) CR mempunyai korelasi negatif terhadap *return* saham, sedangkan hasil penelitian Ulupui (2005: 15) CR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham.



Atas dasar *research gap* penelitian terdahulu memberi peluang untuk dilakukan penelitian lanjutan apakah ROA, DER, dan CR, mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan perbedaan hasil-hasil penelitian di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah *return* saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2013 mengalami penurunan dan masih terdapat perbedaan penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham. Maka perlu dilakukan penelitian yang menghubungkan antara ROA, DER, dan CR terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2013.

Penelitian ini akan diaplikasikan pada kelompok perusahaan sektor pertambangan dengan pertimbangan bahwa perusahaan pertambangan memiliki kapitalisasi pasar yang cukup besar dan peka terhadap perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan yang memiliki kepekaan yang lebih tinggi terhadap pasar mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai risiko pasar yang lebih tinggi. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap *return* saham dengan judul :

“Pengaruh ROA, DER dan CR Terhadap *Return* Saham (Survei Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI))”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan ROA, DER, CR, perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI;
2. Bagaimana perkembangan *return* saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.
3. Bagaimana pengaruh simultan dan parsial ROA, DER dan CR terhadap *return* saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah mencari data dan informasi dalam rangka menjawab pengaruh *return on asset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER) dan *current ratio* (CR) terhadap *return* saham. Adapun secara khusus tujuan penelitian adalah untuk mendapat jawaban permasalahan yang diidentifikasi tersebut di atas, yaitu :

1. Untuk mengetahui perkembangan ROA, DER, CR, perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI;
2. Untuk mengetahui perkembangan *return* saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI;



3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh ROA, DER, CR secara simultan dan parsial terhadap *return* saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan nantinya akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Kegunaan Operasional
  1. Bagi investor dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi pada perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di pasar modal agar dapat mencapai *return* saham yang optimal.
  2. Bagi emiten dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan finansial guna meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan *return* saham serta menarik minat investor untuk menanamkan investasinya.
2. Kegunaan Akademis

Bagi dunia akademis, penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori yang berkaitan dengan analisis *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *current ratio*.